**BAB IV**

**TEMUAN DAN HASIL ANALISIS**

Untuk mengetahui proses pencarian informasi yang dilakukan oleh Siswa di SMAN Sumatera Selatan dan kendala yang dihadapi pada saat pencarian informasi di SMAN Sumatera Selatan, penulis telah mendapatkan data-data dari 30 orang siswa SMAN Sumatera Selatan dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi-terstruktur yaitu dimana pertanyaan yang diajukan secara lepas kepada narasumber sehingga dapat dilakukan penyempitan atau perluasan topik yang terkait dengan proses pencarian informasi yang dilakukan oleh Siswa di SMAN Sumatera Selatan. Observasi dilakukan selama melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Selain itu, penulis melakukan kajian pustaka dengan melakukan analisis dokumen-dokumen terkait dengan proses pencarian informasi yang dilakukan oleh siswa di SMAN Sumatera Selatan. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. **Proses pencarian informasi yang dilakukan oleh Siswa di SMAN Sumatera Selatan**

Informasi merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya.[[1]](#footnote-1) Menurut Jogiyanto, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.[[2]](#footnote-2) Dengan demikian dapat dipahami bahwa informasi adalah data yang memberikan nilai dan arti kepada orang yang menerimanya.

Model perilaku pencarian informasi adalah langkah-langkah yang dilakukan seseorang dalam melakukan pencarian informasi. Proses penemuan informasi dilatarbelakangi dari seorang pengguna informasi yang membutuhkan informasi. Dari kebutuhan tersebut, maka akan timbul perilaku-perilaku penemuan informasi. Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh setiap individu dan juga kelompok, maka pengguna informasi akan melakukan dengan mencari informasi yang dibutuhkan melalui melalui sumber-sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasi. Setelah dilakukan pencarian informasi ini maka pencarian informasi akan menemukan dua kemungkina yaitu sukses dan gagal. Penemuan informasi akan dikatakan sukses apabila pengguna menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan, dan akan dikatakan gagal jika pengguna informasi tidak dapat menemukan informasi yang sesuai kebutuhan atau bahkan tidak mendapatkan informasi sama sekali.[[3]](#footnote-3)

Menurut Kulhthau di dalam Riani, model pencarian informasi memiliki 6 tahapan yaitu tahapan inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi dan presentasi.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan tiga puluh orang informan, yang mana semua informan merupakan siswa SMA N Sumatera Selatan, maka didapat mengenai proses pencarian informasi siswa SMAN Sumateri Selatan adalah sebagai berikut:

1. **Tahap Inisiasi**

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Rizki selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa:

 *“Saya melakukan pencarian informasi karena ingin menambah ilmu pengetahuan dan karena ingin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hal ini terjadi karena tidak mengetahui jawaban apa yang akan dijawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru .”[[4]](#footnote-4)*

Selanjutnya menurut Anjali selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI menyatakan bahwa:

“*Saya melakukan pencarian informasi yaitu disebabkan oleh untuk menambah ilmu pengetahuan terutama tentang informasi akan sesuatu yang menurtnya masih belum ia ketahui dan juga ingin menyelesaikan kerjaan tugas yang diberikan oleh guru.[[5]](#footnote-5)*

Menurut Meisari selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Melakukan pencarian informasi di perpustakaan disebabkan karena ingin menambah ilmu pengetahuan, karena ia merasa pengetahuan yang dimilikinya masih kurang, oleh sebab itu ia harus melakukan pencarian informasi.[[6]](#footnote-6)*

Sama halnya menurut Sari selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X yaitu:

*“Saya melakukan pencarian informasi karena ingin menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki, dengan dimikian akan membua bertambah pintar hal ini disebabkan karena ia masih merasa ilmunya masih kurang.[[7]](#footnote-7)*

Sedangkan menurut Agustina selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Saya melakukan memutuskan untuk mencari informasi disebabkan karena ingin menambah ilmu pengetahuan yang masiih sangat sedikit. Informasi yang didapat dapat berguna untuk nenambah ilmu pengetahuan dan menambah kecerdasan pada dirinya.”[[8]](#footnote-8)*

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Anjally selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa:

*“Saya melakukan pencarian informasi karena kebutuhan belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.”[[9]](#footnote-9)*

Selanjutnya menurut Angga Prayoga selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

“*Saya melakukan pencarian informasi yaitu disebabkan karena kepentingan belajar, dimana setiap mata pelajaran kita diberi tahu oleh guru materi apa yang akan dibahas nantinya. Jadi sebelum mengikuti pelajaran saya telah membekali dan mempersiapkan diri dengan pengetahuan sendiri sebelum diberikan oleh guru di kelas.[[10]](#footnote-10)*

Menurut Caroline selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

*“Saya melakukan pencarian informasi disebabkan karena tugas belajar dan mencari kebenaran informasi dari info tertentu karena informasi tidak semua bisa kita terima secara langsung tanpa mencari dulu kebenarannya.[[11]](#footnote-11)*

Sama halnya menurut Dio Geovani selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII yaitu:

*“Saya melakukan pencarian informasi karena ingin menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki, dan mencari kebenaran terhadap informasi yang didapat.[[12]](#footnote-12)*

Sedangkan menurut Fadlin selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

*“Saya melakukan memutuskan untuk mencari informasi disebabkan karena untuk memenuhi kebutuhan belajar karena untuk menunjang pengetahuan yang didapat dari guru dan buku mata pelajaran.”[[13]](#footnote-13)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap inisiasi yang dilakukan oleh siswa SMA N Sumatera Selatan yaitu karena beberapa faktor yaitu kebutuhan belajar, mencari kebenaran informasi, menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru dan menambah wawasan dan pengetahuan. Dengan kata lain bahwa pencarian informasi dilakukan karena untuk kebutuhan tertentu.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkap oleh Kulhthau bahwa pencarian informasi diawali dari tahapan inisiasi bahwa seseorang melakukan pencarian informasi karena menyadari adanya kebutuhan terhadap informasi tertentu.

1. **Tahap Seleksi**

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hanifah selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa bahwa tahap seleksi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

 *“Jika Informasi yang saya cari telah ditemukan maka saya merasa sangat senang dan akan mencatat ke dalam buku.”[[14]](#footnote-14)*

Selanjutnya menurut Dimas selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI ia menyatakan bahwa:

“*Jika informasi yang dicari telah ditemukan maka saya akan menshare kepada teman-teman guna memberitahu bahwa informasi yang benar telah didapatkan. Hal ini dilakukan karena kadang ada beberapa informasi yang kita dapat atau pun kita dengan itu tidaklah benar.[[15]](#footnote-15)*

Menurut Karina selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Jika Informasi yang saya cari telah saya temukan maka saya akan mencatat dan merangkumnya untuk diambil kesimpulan dan dijadikan bahan ketika belajar.”[[16]](#footnote-16)*

Sama halnya menurut Hafiz selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*“Jika informasi yang dicari telah ditemukan maka saya akan merasa senang dan menyalinnya ke dalam laptop.”[[17]](#footnote-17)*

Sedangkan menurut Fania selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Jika informasi yang saya cari telah ditemukan maka saya akan mencatat dan mencari lagi informasi lainnya jika masih diperlukan.”[[18]](#footnote-18)*

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Fani selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*“Jika Informasi telah ditemukan maka saya akan mencatatnya ke dalam buku catatan dan menyusun sebaik mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan. Apalagi jika yang dicari adalah tugas yang diberikan oleh guru.”[[19]](#footnote-19)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan seleksi yang dilakukan siswa SMA N Sumatera Selatan yaitu jika informasi telah ditemukan maka siswa akan mencatat, merangkum dan melanjutkan sesuai kebutuhan dari informasi itu dicari dan menshare ke teman-teman yang membutuhkan.

1. **Tahap Eksplorasi**

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad Yani selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa tahap eksplorasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

*“Jika informasi yang dicari belum juga ditemukan maka saya mencari lagi sumber lain guna memperbanyak informasi.”*

Selanjutnya menurut Dimas selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI ia menyatakan bahwa:

*“Namun jika belum juga mendapatkan maka saya akan menanyakan kepada senior ataupun kakak kelas.”[[20]](#footnote-20)*

Sedangkan menurut Fadila selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Namun jika belum juga mendapatkan maka saya akan menanyakan kepada senior ataupun kakak kelas.”[[21]](#footnote-21)*

Sama halnya menurut Putra selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*‘Jika tidak didapatkan maka saya akan mencari sumber informasi lain, mislanya saya mencari di buku maka akan mencari di internet.”[[22]](#footnote-22)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap eksplorasi yang dilakukan siswa SMA N Sumatera Selatan yaitu jika informasi yang dicari belum ditemukan maka siswa SMA N Sumatera Selatan akan melakukan pencarian lagi, sampai menemukan yang dicari namun jika tidak ditemukan maka akan mencari sumber lain seperti bertanya dengan guru atau pun kakak kelas.

1. **Tahap Formulasi**

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Vutri selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa bahwa tahap formulasiyang dilakukan yaitu sebagai berikut:

 *“Jika telah melakukan proses pencarian dan pencarian telah didapatkan maka pencarian akan diakhiri dan hasil pencarian akan dibuat sesuai kebutuhan ntah itu tugas belajar, karya ilmiah atau sekedar kebutuhan pribadi .”[[23]](#footnote-23)*

Selanjutnya menurut Edo selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

“*Setelah telah mendapatkan informasi yang dicari maka pencarian akan dikahiri dan hasil dari yang dicari akan dirangkum atau disesuaikan dengan kebutuhan.[[24]](#footnote-24)*

Menurut Derby selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Jika telah selesai mendapatkan informasi yang dicari maka pencarian akan diakhiri dan hasil akan dibuat sesuai dengan tujuan mencari informasi seperti pekerjaan rumah (PR) atau tugas lainnya.[[25]](#footnote-25)*

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Dina selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa:

*“Setelah informasi didapatkan maka saya akan mengakhiri pencarian dan mengembalikan buku ke dalam rak dan mematikan laptop.”[[26]](#footnote-26)*

Selanjutnya menurut Gilang selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

“*Jika telah mendapatkan informasi yang dicari, maka pencarian akan diakhiri dan selanjutnya hasil akan dijadikan bahan rujukan untuk belajar.[[27]](#footnote-27)*

Menurut Akhmad selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

*“Jika selesai melakukan pencarian informasi dan informasi yang dicari telah didapat makan pencarian akan diakhiri dan hasil akan dikelola sesuai kebutuhan.[[28]](#footnote-28)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap formulasi yang dilakukan oleh siswa SMA N Sumatera Selatan setelah melakukan pencarian informasi dan menemukan informasi yang dicari, maka siswa SMAN Sumatera Selatan mengakhiri pencarian dan informasi yang didapat dihimpun ke dalam beberapa hal sesuai dengan kebutuhan dari pencarian, seperti pekerjaan rumah (PR), karya ilmiah dan rangkuman yang akan dijadikan referensi ketika belajar di kelas.

1. **Tahap Interaksi**

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hanifah selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa bahwa tahap interasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

 *“Jika Informasi yang saya cari telah ditemukan maka akan mencatat ke dalam buku dari sumber yang didapat.”[[29]](#footnote-29)*

Selanjutnya menurut Dimas selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI ia menyatakan bahwa:

“*Jika informasi yang dicari telah ditemukan baik itu di internet, buku atau pun majalah, maka saya akan mencatat informasi yang sesuai dengan kebutuhan .[[30]](#footnote-30)*

Menurut Karina selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Jika Informasi yang saya cari telah saya temukan , informasi biasa saya dapat dari internet.”[[31]](#footnote-31)*

Sama halnya menurut Hafiz selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*“Jika informasi yang dicari telah ditemukan maka saya akan merasa senang dan menyalinnya ke dalam laptop. Informasi saya dapat dari buku.”[[32]](#footnote-32)*

Sedangkan menurut Fania selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Jika informasi yang saya cari telah ditemukan maka saya akan mencatat dan mencari lagi informasi lainnya jika masih diperlukan.”[[33]](#footnote-33)*

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Fani selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*“Jika Informasi telah ditemukan maka saya akan mencatatnya ke dalam buku catatan dan menyusun sebaik mungkin sesuai dengan yang dibutuhkan.”[[34]](#footnote-34)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahapan interaksi yang dilakukan siswa SMA N Sumatera Selatan yaitu jika informasi telah ditemukan maka siswa akan mencatat, merangkum dan melanjutkan sesuai kebutuhan dari informasi itu dicari dan menshare ke teman-teman yang membutuhkan. Sumber informasi yang diambil yaitu internet dan buku.

1. **Tahap Persentasi**

Sebagaimana yang diangkapkan oleh Putri selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa tahap presentasi yang dilakkukan sebagaimana berikut:

*“Jika telah melakukan proses pencarian dan pencarian telah didapatkan maka pencarian akan diakhiri dan hasil pencarian akan dibuat sesuai kebutuhan ntah itu tugas belajar, karya ilmiah atau sekedar kebutuhan pribadi. Maka saya akan merasa senang dan puas.”[[35]](#footnote-35)*

Selanjutnya menurut Edo selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

“*Setelah telah mendapatkan informasi yang dicari maka pencarian akan dikahiri dan hasil dari yang dicari akan dirangkum atau disesuaikan dengan kebutuhan. Jika informasi yang dicari tidak ditemukan setelah melakukan berbagai cara maka saya akan merasa sedih.[[36]](#footnote-36)*

Menurut Derby selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Jika telah selesai mendapatkan informasi yang dicari maka pencarian akan diakhiri dan hasil akan dibuat sesuai dengan tujuan mencari informasi seperti pekerjaan rumah (PR) atau tugas lainnya.[[37]](#footnote-37)*

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dina selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa:

*“Setelah informasi didapatkan maka saya akan mengakhiri pencarian dan mengembalikan buku ke dalam rak dan mematikan laptop.”[[38]](#footnote-38)*

Selanjutnya menurut Gilang selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

“*Jika telah mendapatkan informasi yang dicari, maka pencarian akan diakhiri dan selanjutnya hasil akan dijadikan bahan rujukan untuk belajar.[[39]](#footnote-39)*

Menurut Akhmad selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

*“Saya sangat merasa senang jika informasi yang saya cari sauya dapatkan. Jika selesai melakukan pencarian informasi dan informasi yang dicari telah didapat makan pencarian akan diakhiri dan hasil akan dikelola sesuai kebutuhan.[[40]](#footnote-40)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa tahap presentasi yang dilakukan oleh siswa SMA N Sumatera Selatan yaitu dengan mengakhiri pencarian dan informasi yang didapat dihimpun ke dalam beberapa hal sesuai dengan kebutuhan dari pencarian, seperti pekerjaan rumah (PR), karya ilmiah dan rangkuman yang akan dijadikan referensi ketika belajar di kelas. Siswa merasa sangat senang dan puas dengan penemuan informasi yang dicari.

Jika hasil dari wawancara di atas mengenai proses pencarian informsi siswa SMAN Sumatera Selatan dengan teori pencarian informasi Kulhthau yang memiliki 6 tahapan inisiasi, seleksi, eksplorasi, formulasi, koleksi dan presentasi. Dengan demikian dapat dikelompokkan bahwa siswa SMAN Sumatera Selatan melakukan tahap pencarian melalui tahapan ***inisiasi*** yaitu pencarian dilakukan karena kebutuhan akan informasi tertentu. Selanjutnya tahap ***seleksi*** yang pencarian dilakukan karena kepentingan pribadi, untuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan. Selanjutnya menshare kepada teman-teman dan melakukan pemilihan informasi secara lebih sistematis dan selektif.

Selanjutnya siswa melakukan tahapan ***eksplorasi***denganmencari dariberbagai sumber informasi seperti buku, internet majalah dan sumber lainnya hal ini dilakukan untuk melengkapi data dan meyakinkan bahwa informasi yang telah didapat telah tepat. Tahap selanjutnya yaitu ***interaksi,*** yang mana informasi yang telah didapat dicatat dan diringkas ke dalam buku catatan maupun laptop. Selanjutnya tahap ***formulasi*** dengan meninjau ulang hasil pencarian yang didapat dari internet dan juga buku. Sementara itu tahap terakhir yaitu ***presentasi,***pada tahap ini siswa SMAN Sumatera Selatan telah siap dengan informasi yang didapatkan dan siap menyajikan dalam Pekerjaan Rumah yang diberikan oleh guru, karya ilmiah dan referensi yang akan dibawa ketika belajar di kelas.

1. **Kendala yang dihadapi pada saat pencarian informasi di SMAN Sumatera Selatan**

Setelah mengetahui proses siswa SMAN Sumatera Selatan melakukan pencarian informasi, kemudian perlu ditelusuri faktor penghambat atau kendala yang dihadapi oleh siswa dalam melakukan pencarian informasi. Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagaimana berikut:

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Vutri selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi adalah sebagaimana berikut:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan informasi yaitu koneksi internet yang kadang tidak stabil .”[[41]](#footnote-41)*

Selanjutnya menurut Edo selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

“*Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu buku yang akan dijadikan bahan rujukan terkadang tidak ditemukan.[[42]](#footnote-42)*

Menurut Derby selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu kami sekolah keluarnya jam empat sore akan tetapi perpustakaan tutup jam empat sore juga, jadi tidak ada waktu untuk ke perpustakaan.[[43]](#footnote-43)*

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Dina selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI bahwa:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu jam sekolah pulang jam empat sore jadi tidak ada lagi waktu untu membaca ataupun mencari buku di perpustakaan.”[[44]](#footnote-44)*

Selanjutnya menurut Gilang selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII ia menyatakan bahwa:

“*Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu buku yang dicari tidak ada di perpustakaan dan koneksi internet yang digunakan terkadang lampat.[[45]](#footnote-45)*

Menurut Akhmad selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII menyatakan bahwa:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu koneksi internet yang tidak stabil karena kebanyakan saya mencari informasi via internet sedangkan kami bisa membuka HP hanya di asrama saja.[[46]](#footnote-46)*

Sama halnya menurut Hafiz selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu koneksi internet yang lambat.[[47]](#footnote-47)*

Sedangkan menurut Fania selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X menyatakan bahwa:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu kurangnya waktu untuk datang ke perpustakaan karena jam belajar yang padat.”[[48]](#footnote-48)*

Sebagaimana yang diuangkapkan oleh Fani selaku siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X bahwa:

*“Kendala yang dihadapi dalam melakukan pencarian informasi yaitu koneksi internet yang kurang cepat jadi loading ketika melakukan pencarian jadi terhambat.”[[49]](#footnote-49)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMAN Sumatera Selatan di atas, dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh siswa SMAN Sumatera Selatan dalam melakukan pencarian informasi yaitu ada 6 yaitu:

1. Jam belajar yang sangat padat
2. Pulang sekolah jam empat sore sehingga menyebabkan siswa tidak ada waktu untuk ke perpustakaan
3. Perpustakaan hanya buka dari jam sembilan pagi sampai dengan jam empat sore.
4. Koneksi internet di SMA N Sumatera Selatan yang lambat.
5. Masih kurangnya koleksi yang dimiliki perpustakaan
6. Informasi yang dicari tidak ada di buku yang ada di perpustakaan sekolah.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka berdasarkan dua pokok permasalahan yaitu proses pencarian informasi siswa SMAN Sumatera Selatan dan kendala yang dihadapi pada saat melakukan pencarian informasi didapat hasil sebagaimana berikut:

1. Proses pencarian informasi siswa SMAN Sumatera Selatan diawali dari inisiasi yaitu berlatarbelakang karena ingin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kebutuhan belajar, mencari kebenaran informasi, dan menambah wawasan dan pengetahuan. Selanjutnya tahap seleksi yaitu jika informasi yang telah ditemukan maka siswa akan mencatat, merangkum dan menshare ke siswa yang lainnya. Selanjutnya tahap eksplorasi yaitu jika informasi yang dicari tidak ditemukan maka siswa akan mencari lagi, mencari sumber lain seperti guru atau pun kakak kelas. Selanjutnya tahap formulasi yaitu setelah menemukan informasi maka siswa akan mengakhiri pencarian dan menjadikan sesuai kebutuhan. Selanjutnya tahap interaksi, yaitu menginterasikan informasi yang didapat dari internet dan juga buku kepada teman-teman. Sementari itu tahap tertakhir yaitu tahap persentasi yaitu siswa setelah pencarian informasi ditemuan, kemudian siswa mengakhiri pencarian hasil pencarian siap untuk dibuat ke dalam kebutuhan masing-masing siswa.
2. Adapun kendala yang dihadapi siswa SMA N Sumatera Selatan ketika melakukan pencarian informasi ada enam yaitu jam belajar yang sangat padat, pulang sekolah jam empat sore sehingga menyebabkan siswa tidak ada waktu untuk ke perpustakaan, perpustakaan hanya buka dari jam sembilan pagi sampai dengan jam empat sore, koneksi internet di SMA N Sumatera Selatan yang lambat, masih kurangnya koleksi yang dimiliki perpustakaan dan informasi yang dicari tidak ada di buku yang ada di perpustakaan sekolah.
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan pada hasil yang telah diuraikan di atas, maka menurut penulis perlu kiranya diberikan beberapa sumbangan pemikiran dan saran-saran bagi, beberapa saran tersebut yaitu:

1. Kepada SMAN Sumatera Selatan
2. Sebaiknya koneksi internet diperbaiki dengan menambah daya atau kecepatan internet sehingga siswa melakukan pencarian informasi melalui internet menjadi lancar.
3. Sebaiknya siswa diberikan waktu-waktu tertentu untuk berkunjung dan membaca buku di perpustakaan.
4. Sebaiknya agar penambahan koleksi buku di perpustakaan ditambah lagi dan sesuai dengan kurikulum dan RPP yang digunakan oleh guru ketika mengajar.
5. Kepada Peneliti selanjutnya

Penelitian ini bukan merupakan penelitian final dan tentunya masih memiliki kekurangan. Perlu adanya penelitian lanjutan yang bias dilakukan khususnya dalam mengembangkan Perpustakaan dan juga ilmu Perpustakaan. Semoga penelitian ini bermanfaat dan bisa menjadi referensi tambahan untuk untuk peneliti selanjutnya.

1. Leidner Turban, *Information Technologi for Management*, (Amerika: Aducation Company, 2009), h 77 [↑](#footnote-ref-1)
2. Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h 24 [↑](#footnote-ref-2)
3. T. D Wilson, “*Models in Information Behaviour Research”*, *Journal of Documentation*, Volume 55 No 3 h. 249-270 [↑](#footnote-ref-3)
4. Riki Adiputra, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-4)
5. M Rizki Aldriansyah, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-5)
6. Meisari Widiasti, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-6)
7. Eka Punama Sari, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-7)
8. Mona Agustina, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-8)
9. Anjally Putri Nurhidayati, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-9)
10. Angga Prayoga, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-10)
11. Caroline Fitri Aurora, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-11)
12. Dio Geovani, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-12)
13. Fadlin Izhar Tarigan, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019. [↑](#footnote-ref-13)
14. Hanifah Galatea Anjani, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-14)
15. Dimas Albi, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-15)
16. Karina Lingguana Inggrid Fransiska, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-16)
17. Jundullah Alhafiz, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-17)
18. Fania Anggraini, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-18)
19. Fani Syahla, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-19)
20. Dimas Aprizon, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-20)
21. Claudia Inggrid Fransiska, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-21)
22. Indra Juliansya Putra, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-22)
23. Laela Vutri, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XII), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-23)
24. Edo Kurniawan, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-24)
25. Derby Brilian Adinara, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-25)
26. Dina Rizki Mareta, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-26)
27. Gilang Rifki Maulana, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-27)
28. Caroline Fitri Aurora, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-28)
29. Hanifah Galatea Anjani, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-29)
30. Dimas Albi, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-30)
31. Karina Lingguana Inggrid Fransiska, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-31)
32. Jundullah Alhafiz, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-32)
33. Fania Anggraini, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-33)
34. Fani Syahla, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-34)
35. Laela Putri, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XII), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-35)
36. Edo Kurniawan, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-36)
37. Derby Brilian Adinara, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-37)
38. Dina Rizki Mareta, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-38)
39. Gilang Rifki Maulana, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-39)
40. Caroline Fitri Aurora, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-40)
41. Laela Vutri, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XII), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-41)
42. Edo Kurniawan, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-42)
43. Derby Brilian Adinara, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-43)
44. Dina Rizki Mareta, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-44)
45. Gilang Rifki Maulana, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-45)
46. Caroline Fitri Aurora, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas XII), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-46)
47. Jundullah Alhafiz, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Senin, 09 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-47)
48. Fania Anggraini, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan kelas X), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-48)
49. Fani Syahla, Wawancara Pribadi (Siswa SMAN Sumatera Selatan Kelas XI), Selasa, 10 Desember 2019 [↑](#footnote-ref-49)